

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA
DI UPTD PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**



Oleh:

NI KADEK FHANIA DWIYASMITHA A
NIM.P07134123016

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA
DI UPTD PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis**

Oleh:

**NI KADEK FHANIA DWIYASMITHA A
NIM.P07134123016**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

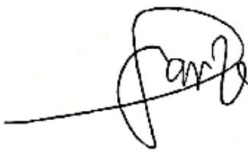
**GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA
DI UPTD PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**

OLEH

NI KADEK FHANIA DWIYASMITHA A
NIM.P07134123016

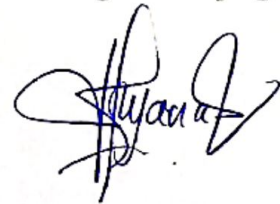
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Dr.dr. I Gusti Agung Dewi Sarihati. M.Biomed
NIP.196804202002122004

Pembimbing Pendamping



I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri. S.KM., M.PH.
NIP.197209011998032003

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, SKM., MPH.
NIP.197209011998032003

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL
GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA
DI UPTD PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN

Oleh :

NI KADEK FHANIA DWIYASMITHA A
NIM.P07134123016

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI PADA
HARI : SENIN
TANGGAL : 18 MEI 2026

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Ida Bagus Oka Suyasa, S.Si., M.Si | (Ketua Penguji) | (.....) |
| 2. Ida Ayu Made Sri Arjani, S.IP., M.Erg | (Anggota Penguji) | (.....) |
| 3. Luh Ade Wilan Krisna, S.Si., M.Ked, Ph.D | (Anggota Penguji) | (.....) |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Gusti Ayu Sri Dhyanaputri, SKM., MPH.
NIP.197209011998032003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Fhania Dwiysmitha A
NIM : P07134123016
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Teknologi Laboratorium Medis
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Desa Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010, tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di lingkungan perguruan tinggi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Fhania Dwiysmitha A
NIM.P07134123027

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya saya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Terima kasih karena telah senantiasa melimpahkan kelancaran dan menyertai dalam setiap langkah yang sudah dilalui.

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada orang – orang yang saya sayangi dan kasihi. Terima kasih kepada orang tua dan keluarga yang saya cintai karena selalu memberikan doa, motivasi, semangat, dan dukungan terbaik kepada saya. Kalian merupakan alasan saya untuk bisa berada di titik ini.

Terima kasih kepada bapak dan ibu dosen jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Denpasar telah memberikan ilmu yang sangat berharga, serta Bapak dan Ibu dosen pembimbing dan penguji yang telah meluangkan waktunya dalam proses bimbingan dengan rasa tulus ikhlas menuntun, mengarahkan dan memberikan pelajaran yang tiada ternilai harganya untuk menjadi lebih baik.

Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada sahabat “syaladu” terimakasih untuk setiap tawa yang menguatkan, cerita yang menemani, dan kebersamaan yang membuat lelah menjadi ringan, dan teman-teman jurusan Teknologi Laboratorium Medis, pihak yang lain karena telah memberikan canda tawa, semangat, bantuan, kebersamaan, dan dukungan selama perkuliahan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama Ni Kadek Fhania Dwiysmitha A, lahir di Denpasar pada 14 Januari 2005. Ia berasal dari Banjar Maniksaga, Kota Denpasar . Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, putri dari pasangan I Made Dwija Antara dan Ni Ketut Yasmini. Pendidikan formalnya dimulai pada tahun 2010 di Taman Kanak-Kanak Laksana Kumara. Selanjutnya, pada tahun 2011 penulis melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 24 Dauh Puri dan menyelesaikan pendidikan dasarnya pada tahun 2017. Setelah itu, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Denpasar. Pada tahun 2020, penulis meneruskan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Denpasar dan lulus pada tahun 2023. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Denpasar pada Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

DESCRIPTION OF URIC ACID LEVELS AMONG ELDERLY PATIENTS AT UPTD PUSKESMAS IV SOUTH DENPASAR

ABSTRACT

This study was conducted to determine the description of uric acid levels in the elderly at the UPTD Puskesmas IV South Denpasar and to see its relationship with the characteristics of the respondents. The method used in this study was descriptive with a sample of 41 elderly. The sample selection was carried out using a purposive sampling technique which is included in non-probability sampling. Measurement of uric acid levels was carried out using the Point of Care Testing (POCT) method. The results showed that most respondents had a normal body mass index (BMI), namely 18 people (43.9%). Meanwhile, respondents with obesity category I numbered 10 people (24.4%), overweight category numbered 7 people (17.1%), and obesity II numbered 6 people (14.6%). Based on gender, respondents were predominantly female with a total of 29 people (70.7%). From the uric acid level examination, the results showed that 21 respondents (51.2%) had increased uric acid levels, while 20 respondents (48.8%) had normal uric acid levels. There were no respondents with low uric acid levels. High uric acid levels are more common in middle-aged to elderly people, especially women and respondents with overweight or obese BMIs. Based on BMI, the highest number of elderly people with high uric acid levels were in the normal BMI category (17.0-<18.5 kg/m²). The conclusion of this study is that uric acid levels in elderly people at Puskesmas IV, South Denpasar, were mostly in the normal category..

Keywords : Elderly, Uric Acid Level

GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA DI UPTD PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada lansia di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan serta melihat hubungannya dengan karakteristik responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 41 lansia. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling yang termasuk dalam non probability sampling. Pengukuran kadar asam urat dilakukan memakai metode Point of Care Testing (POCT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki indeks massa tubuh (IMT) normal, yaitu sebanyak 18 orang (43,9%). Sementara itu, responden dengan kategori obesitas I berjumlah 10 orang (24,4%), kategori gemuk sebanyak 7 orang (17,1%), dan obesitas II sebanyak 6 orang (14,6%). Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan dengan jumlah 29 orang (70,7%). Dari pemeriksaan kadar asam urat diperoleh hasil bahwa 21 responden (51,2%) mengalami peningkatan kadar asam urat, sedangkan 20 responden (48,8%) memiliki kadar asam urat normal. Tidak terdapat responden dengan kadar asam urat rendah. Kadar asam urat tinggi lebih sering ditemukan pada lansia usia pertengahan sampai lanjut, terutama pada perempuan dan responden dengan IMT gemuk maupun obesitas. dan berdasarkan IMT di temukan paling banyak lansia dengan kadar asam urat tinggi pada kategori IMT normal ($17,0 < 18,5 \text{ kg/m}^2$). Kesimpulan pada penelitian ini adalah kadar asam urat pada lansia di Puskesmas IV Denpasar Selatan sebagian besar pada kategori normal.

Kata Kunci: Lansia, Kadar Asam Urat

RINGKASAN PENELITIAN
GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA LANSIA DI UPTD PUSKESMAS
IV DENPASAR SELATAN

Oleh : Ni Kadek Fhania Dwiysmitha A

Penuaan merupakan proses alami yang berlangsung sepanjang kehidupan manusia dan menyebabkan peningkatan jumlah lansia seiring bertambahnya usia harapan hidup. Di Indonesia, pertumbuhan lansia terjadi cukup pesat dibandingkan negara lain (Hermawati, 2015). Salah satu masalah kesehatan yang sering dialami lansia adalah peningkatan kadar asam urat, yang ditandai dengan nyeri, pegal, dan pembengkakan pada persendian, terutama di bagian kaki, serta dapat disertai gejala lain seperti demam dan kelemahan (Widyalestari, 2020).

Obesitas atau kelebihan berat badan juga berperan dalam peningkatan kadar asam urat karena dapat meningkatkan produksi asam urat dan menghambat pengeluarannya melalui ginjal. Indeks Massa Tubuh (IMT) digunakan untuk menilai status berat badan, di mana IMT yang tinggi berkaitan dengan meningkatnya risiko asam urat, meskipun kondisi ini juga dapat terjadi pada individu dengan IMT normal (WHO Western Region, 2000).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada lansia di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan metode deskriptif observasional dan desain cross sectional. Sampel berjumlah 43 lansia yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, pengukuran IMT, serta pemeriksaan kadar asam urat menggunakan metode Point of Care Testing (POCT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden didominasi oleh IMT normal sebanyak 18 orang (43,9%) dan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang (70,7%). Sebagian besar lansia memiliki kadar asam urat tinggi yaitu 21 orang (51,2%), sedangkan 20 orang (48,8%) berada pada kategori normal. Kadar asam urat tinggi paling banyak ditemukan pada lansia pertengahan dan lanjut, lebih dominan

pada perempuan, serta cenderung terjadi pada responden dengan IMT gemuk hingga obesitas.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lansia memiliki kadar asam urat tinggi yang berkaitan dengan peningkatan IMT. Oleh karena itu, diperlukan penerapan pola hidup sehat, aktivitas fisik, serta pemeriksaan rutin untuk mencegah komplikasi, termasuk dengan menghindari makanan tinggi purin seperti jeroan, daging bebek, kacang-kacangan, dan belinjo.

Daftar baca : 27 (2011–2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat rahmat-Nya, Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Kadar Asam Urat pada Lansia di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan ” dapat tersusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis. Tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb., S.Kep., Ners., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikn kesempatan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, S.KM., M.PH, selaku Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Dr. drg. I Gusti Ayu Dharmawati, M.Biomed., selaku Ketua Prodi Teknologi Laboratorium Medis Program D-III yang telah memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis hingga pada tahap penulisan sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

4. Dr.dr.I Gusti Agung Dewi Sarihati, M.Biomed, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang telah membantu dan membimbing selama mengikuti pendidikan dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dalam perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB 2 TINJUAN PUSTAKA	6
A. Lanjut Usia	5
B. Asam Urat	6
BAB III KERANGKA KONSEP	16
A. Kerangka Konsep	17
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	17
BAB IV METODE PENELITIAN	19

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Alur Penelitian.....	18
C. Tempat dan Waktu Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel	20
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Pengolahan dan Analisis Data	25
G. Etika Penelitian	26
H. BAB V PEMBAHASAN	26
I. BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	26
DAFTAR PUSTAKA	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	20
Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	30
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan IMT	30
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Kadar Asam Urat	31
Tabel 6. Hasil Asam Urat Lansia Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 7. Hasil Asam Urat Lansia Berdasarkan Usia	32
Tabel 8. Hasil Asam Urat Lansia Berdasarkan IMT	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	17
Gambar 2. Alur Penelitian.....	21

DAFTAR SINGKATAN

IMT	: Indeks massa tubuh
KTI	: Karya Tulis Ilmiah
HPLC	: <i>Metode High Performance Liquid Chromatography</i>
POCT	: <i>Point of Care Testing</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
SUSENAS	: Survei Sosial Ekonomi Nasional

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Responden	37
Lampiran 2. Dummy Table	41
Lampiran 3. Lembar Wawancara	42
Lampiran 4. Surat Persetujuan Etik	37
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	41
Lampiran 6 Dokumentasi.....	42
Lampiran 7. Turnitin	43
Lampiran 8. Bimbingan	44
Lampiran 9.Publikasi repository	45